



## **Hubungan Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Theologia di Sekolah Tinggi Theologia (STT) Paulus Medan**

### ***The Correlation Of Self-Concept With Interpersonal Communication In Theological Students At Medan Theological High School***

**Diaken Ekklesia Sumbayak, Mustika Tarigan & Eryanti Novita**

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menguji hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa di Sekolah Teologia Paulus Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian korelasi product moment. Variabel pada penelitian ini adalah konsep diri dan komunikasi interpersonal. Populasi penelitian ini berjumlah 80 orang dan sampel penelitian juga berjumlah 80 orang mahasiswa Sekolah Teologia Paulus Medan Angkatan 2016-2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Pada hasil pengujian validitas diperoleh hasil bahwa pada variabel konsep diri terdapat 5 pernyataan yang tidak valid dan 35 pernyataan yang valid, sedangkan variabel komunikasi interpersonal terdapat 5 pernyataan yang tidak valid dan 41 pernyataan yang valid. Berdasarkan hasil pengujian kondisi konsep diri diperoleh hasil bahwa level konsep diri berada pada level positif dan variabel komunikasi interpersonal berada level yang positif. Berdasarkan hasil perhitungan Korelasi Product Moment, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal, dengan ( $R_{xy} = 0,640$ ;  $p = 0.000 < 0,050$ ). Dari hasil korelasi ini, maka dapat dinyatakan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu semakin baik Konsep diri maka semakin tinggi Komunikasi Interpersonal. Adapun pengujian korelasi determinan ( $r^2$ ) dari hubungan diatas sebesar  $= 0.410$ , hal ini menunjukkan bahwa Komunikasi Interpersonal dipengaruhi oleh Konsep diri sebesar 41%. Dengan demikian konsep diri memberikan kontribusi untuk meningkatkan Komunikasi interpersonal..

**Kata Kunci;** Konsep Diri, Komunikasi Interpersonal.

#### **Abstract**

*This study aims to examine the relationship between self-concept and interpersonal communication on students at the Paul Theological School of Medan. This study uses a quantitative approach with product moment correlation test. The variables in this study are self-concept and interpersonal communication. The population of this study amounted to 80 people and the research sample also amounted to 80 students of the Paul Theological School of Medan Forces 2016-2018. The data collection technique used in this study used a questionnaire with a Likert scale. The results of the validity test showed that the self-concept variable contained 5 invalid statements and 35 valid statements, while the interpersonal communication variable contained 5 invalid statements and 41 valid statements. Based on the results of testing the condition of self-concept, the results show that the level of self-concept is at a positive level and interpersonal communication variables are at a positive level. Based on the calculation of Product Moment Correlation, it is known that there is a significant positive relationship between Self-Concept and Interpersonal Communication, with ( $R_{xy} = 0.640$ ;  $p = 0.000 < 0.050$ ). From the results of this correlation, it can be stated that the hypothesis proposed in this study is accepted, namely the better the self-concept, the higher the Interpersonal Communication. The determinant correlation test ( $r^2$ ) of the relationship above is  $= 0.410$ , this shows that interpersonal communication is influenced by self-concept by 41%. Thus, self-concept contributes to improving interpersonal communication..*

**Keywords:** Self Concept, Interpersonal Communication.

**How to Cite:** Sianturi, D. S. Fadilah, R. (2022). Hubungan Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Theologia di Sekolah Tinggi Theologia (STT) Paulus Medan. *JOUSKA: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2) 2022: 108-114

\*E-mail: [diakeneklesia@gmail.com](mailto:diakeneklesia@gmail.com)

ISSN 2830-5833 (Online)

## PENDAHULUAN

Pada hakikatnya mahasiswa teologia memiliki tugas utama adalah untuk melaksanakan penelitian dan pembelajaran tentang pendidikan kristen, dimana cakupan pembelajaran yang dipelajari oleh mahasiswa teologia meliputi: teori dan ilmu tentang perjanjian lama, perjanjian baru, sejarah kekristenan, sejarah gereja, sejarah dan proses penginjilan, sistematika teologia, teknik dan tata cara berkotbah, dan pastoral konseling. Dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab tersebut mahasiswa teologia diwajibkan untuk mengaju dan mendasarkan setiap tindakan pada kebenaran iman kristen yang tertuang dalam Alkitab. Sehingga seluruh sumber pelaksanaan tugas tersebut dapat sesuai dengan ajaran yang telah diajarkan oleh Allah.

Tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa di STT Paulus Medan tidak hanya berfokus pada aspek akademik saja tetapi juga pada aspek praktek dalam mengimplementasikan sikap pelayanan terhadap setiap masyarakat di lingkungan mahasiswa tersebut. Adapun tugas mahasiswa pada bidang akademik meliputi: tugas tertulis dan tugas praktik. Dimana tugas tertulis merupakan tugas-tugas yang diberikan oleh tenaga pengajar atau dosen dalam upaya menyelesaikan permasalahan akademis yang sesuai dengan iman kristen, tugas tertulis ini dapat dilaksanakan secara individu maupun kolektif. Adapun tugas praktek akademis berkaitan dengan praktek kotbah dan praktek memimpin tata cara ibadah. (Sarinah 2017)

Tujuan dari pemberian tugas-tugas tersebut adalah untuk menciptakan mahasiswa teologia yang terlatih dan memiliki kemampuan melaksanakan tugas penginjilan yang baik dan mumpuni. Disamping itu juga diharapkan setiap lulusan dari STT Paulus Medan mampu menjadi individu yang memberikan pencerahan dan damai sesuai dengan dasar dari iman kristen. Selanjutnya tujuan pemberian tugas kepada setiap mahasiswa untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa terhadap ilmu yang telah disampaikan untuk dosen. (Lubis, I. 2018)

Seluruh mahasiswa yang berkuliah di STT Paulus Medan setelah tamat atau setelah menyelesaikan aktivitas perkuliahan diharapkan mampu menjadi seorang pengajar dan imam/pendeta yang memiliki kemampuan theologia serta mampu mengimplementasikan seluruh ajaran-ajaran Kristen dalam setiap aktivitasnya. Dimana dalam pelaksanaan pelayanan terhadap setiap orang dan jemaat maka seorang lulusan STT Paulus Medan diwajibkan untuk mampu menyampaikan pesan firman Tuhan secara baik dan mudah dimengerti, disamping itu juga lulusan STT Paulus Medan juga harus dapat menciptakan kedewasaan iman dari seluruh jemaatnya. Atas dasar tersebut maka seorang mahasiswa teologia khususnya mahasiswa di STT Paulus Medan harus memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik. (Nugraha, M. 2019).

Menurut Hardjana (2016), ciri-ciri seseorang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik adalah saat pesan yang disampaikan kepada penerima pesan dapat diterima dan dimengerti sesuai dengan apa yang dimaksud oleh orang yang menyampaikan pesan. Dimana setelah pesan tersebut disampaikan, maka penerima pesan akan menindaklanjutinya dengan tindakan yang sesuai dengan pesan tersebut secara sukarela.

Salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal adalah konsep diri. Rakhmat (2012), mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, diantaranya persepsi interpersonal, konsepsi diri, atraksi interpersonal, dan hubungan interpersonal. Diteruskan oleh Rakhmat (2012) bahwa konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal karena setiap orang bertindak laku sesuai dengan konsep dirinya. (Siregar, N. 2017),

Komunikasi interpersonal dan konsep diri sangat dibutuhkan mahasiswa teologi STT Paulus Medan dalam menghadapi persoalan-persoalan di kehidupan sehari-hari seperti bagaimana seseorang melihat dirinya sehingga dapat membantu kemampuannya untuk berkomunikasi dengan sesama di lingkungan kampus maupun diluar, serta komunikasi interpersonalnya dengan lingkungan sekitar, karenai individu yang mengalami hambatan dalam berkomunikasi interpersonal tidak mampu menumbuhkan rasa kehangatan, keterbukaan dan dukungan dalam proses berkomunikasi tersebut.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan uji korelasi *Product Moment*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) adapun variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Bebas (X): Konsep Diri
2. Variabel Terikat (Y): Komunikasi Interpersonal.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Teologia yang berada di Sekolah Tinggi Teologia Paulus Medan, yang berjumlah 80 orang (Angkatan 2016-2018). Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 80 orang (Angkatan 2016-2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Normalitas Sebaran

**Tabel 1**  
**Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran**

Variabel	Mean	SD	P	Ket
Variabel Konsep Diri	152.0	19.2	0.096	Normal
Variabel Komunikasi Interpersonal	122.7	17.3	0.129	Normal

Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa data variabel konsep diri dan komunikasi interpersonal mengikuti sebaran normal, yaitu berdistribusi normal. Sebagai kriterianya apabila  $p > 0,050$  maka sebarannya dinyatakan normal, sebaliknya apabila  $p < 0,050$  sebarannya dinyatakan tidak normal.

**Tabel 2**  
**Rangkuman Hasil Pengujian Linearitas Hubungan**

Korelasi	F Beda	p Beda	Ket
X - Y	54.159	0.000	Linier

Berdasarkan uji linieritas, dapat diketahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini dapat atau tidak dianalisis secara korelasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa antara variabel bebas konsep diri mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel terikat komunikasi interpersonal. Sebagai kriterianya apabila  $p \text{ beda} < 0,05$  maka dapat dinyatakan mempunyai derajat hubungan yang linier.

**Tabel 3**  
**Rangkuman Perhitungan Analisis Korelasi**

Stat	$R_{xy}$	$R^2$	P	BE%	Ket
X - Y	0.640	0.410	0.000	41	SS

Koefisien determinan ( $R^2$ ) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar  $R^2 = 0,410$ . Ini menunjukkan bahwa Komunikasi Interpersonal dibentuk oleh Konsep Diri sebesar 41%.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dengan Metode Analisis Korelasi *Product Moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal dimana  $R_{xy} = 0,640$ ;  $p = 0.000 < 0,050$ . Artinya semakin baik konsep diri maka akan semakin tinggi komunikasi interpersonal, sebaliknya buruk konsep diri maka akan semakin rendah komunikasi interpersonal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa STT Paulus Medan, maka hipotesis yang telah diajukan dinyatakan diterima.

Sumbangan efektif Konsep diri terhadap Komunikasi interpersonal dapat dilihat dari koefisien determinan atau koefisien korelasi yang dikuadratkan ( $r^2$ ) sebesar 0,410. Hal ini menginformasikan bahwa peran Konsep diri terhadap Komunikasi interpersonal adalah sebesar 41% dan sisanya sebesar 59% komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti kepercayaan diri, lingkungan organisasi, kemampuan intelektual dan lain sebagainya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian terhadap pengaruh dari setiap variabel dalam penelitian ini maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan Korelasi *Product Moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal, dengan ( $R_{xy} = 0,640$  ;  $p = 0.000 < 0,050$ ). Dari hasil korelasi ini, maka dapat dinyatakan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu semakin baik Konsep diri maka semakin tinggi Komunikasi Interpersonal.
2. Adapun korelasi determinan ( $r^2$ ) dari hubungan diatas sebesar = 0.410, hal ini menunjukkan bahwa Komunikasi Interpersonal dipengaruhi oleh Konsep diri sebesar 41%. Dengan demikian konsep diri memberikan kontribusi untuk meningkatkan Komunikasi interpersonal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ain. Fithrotu Huuril. 2018. Hubungan antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ameliyany, C., Mirza, R., & Marpaung, W. (2019). Perilaku Agresi ditinjau dari Fanatisme pada Satuan Mahasiswa dan Mahasiswa Ikatan Pemuda Karya. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(1), 31 - 37. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v11i1.2245>
- Asmarani, Zulfa. 2020. Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Pengguna Media Sosial di SMAN 1 Bangkinang Kota. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
- Atrizka, D., Saputri, A., Sibarani, A., & Sugiharto, A. (2020). Hubungan antara Konformitas terhadap Intensi Membeli Online pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. *Jurnal Diversita*, 6(2), 251-259. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v6i2.4114>
- Aulia, R., & Nurdibyanandaru, D. (2020). Pola Pengasuhan Orang Tua Tunggal Ibu pada Mahasiswa Tunanetra. *Jurnal Diversita*, 6(2), 143-153. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v6i2.3586>
- ayun, q., & Wibowo, N. (2020). Teknik Cognitive Behavioral Therapy untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 12(2), 159-168. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3701>
- Aziz, A., Monika N.K.G., (2011), Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Manajemen Waktu Dengan Motivasi Menyelesaikan Studi Pada Mahasiswa Pascasarjana Yang telah Menikah, *Analitika*: 3 (2): 99-114
- Azwar, Saifuddin. 2012. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Brooks, W.D., Emmert, P. 2003. Interpersonal Community. Iowa. Brow Company Publisher.
- Chaniago, B. (2017). Pendampingan Teman Sebaya: Strategi Pembinaan Guru BK Menyusun Program Layanan BK Di Sekolah. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 9(1), 1-9. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v9i1.734>
- Chaplin, J.P. 2011. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalimunthe, H., Dewi, S., & Faadhil, F. (2020). Pelatihan Universal Design for Learning untuk Meningkatkan Efikasi Diri Guru Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu dalam Mengajar. *JURNAL DIVERSITA*, 6(1), 133-142. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v6i1.3784>
- Damanik, R., Sidauruk, S., G.A.N, S., & Tarigan, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Tim Kerja dan Motivasi Intrinsik terhadap Komitmen Normatif Guru Sekolah Dasar Negeri di Batang Kuis. *JURNAL DIVERSITA*, 4(2), 127-131. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v4i2.1983>

- Damanik, S., & Anggaraeni, F. (2018). Hubungan Persepsi Keterampilan Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Akselerasi di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar Medan. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 10(2), 60 - 68. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v10i2.1788>
- Daryanto. 2011. Ilmu Komunikasi. Bandung : Percetakan Satu Nusa.
- Derianto. 2009. Hubungan Antara Harga Diri Dengan Motivasi Prestasi Pada Mahasiswa/i Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Angkatan 2006-2009. Skripsi. Univeristas Medan Area.
- Desmita. 2011. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Devito, Joseph A. 2011. Komunikasi Antar Manusia. Tangerang Selatan : Karisma Publishing Group.
- Dewi, R. (2017). Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Keperawatan STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 9(1), 52-59. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v9i1.739>
- Dewi, R., Lubis, L., Aziz, A. (2020). Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Keperawatan Stikes Muhammadiyah Lhokseumawe. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 34-39
- Fachrosi, E. & Sri, S. (2017), Stress Akademik antara Siswa Pribumi dan Siswa Non pribumi di Sekolah Multikultural , *Jurnal Diversita*, 3 (1): 16-24.
- Giri, R.S. & Susatyo Yuwono. 2016. Hubungan antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa yang Berasal dari Provinsi X. Doctoral Dissertation. Surakarta : Universitas Muhammadiyah.
- Harahap, n. (2019). Model Konseling Kelompok dengan Teknik Realitas Mengenai Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(2), 137 - 143. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v11i2.2930>
- Hardjana, Andre. 2016. Komunikasi Organisasi, Strategi dan Kompetensi. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Hardjo, S., Chairiah Y., (2012), Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Persepsi Pengembangan Karir dengan Kepuasan Kerja, *Analitika*: 4 (1): 1-9
- Harfiah & Syafrizaldi. (2017). Hubungan Atribut Produk dengan Keputusan Membeli Kosmetik Oriflame pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, *Jurnal Diversita*, 3 (1): 25-31.
- Harimurti, E., Emmy M., (2014), Pengaruh Kesiapan Berubah, Komitmen terhadap Organisasi dan Komunikasi tentang Perubahan Organisasi terhadap Penerapan *Performance Management System*, *Analitika*: 6 (1): 27-36
- Hasanuddin, H. (2021). Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Diversita*, 7(1), 97-105. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v7i1.5140>
- Hasmayani, B., Hotman S., (2012), Perbedaan Minat Sekolah dan Motivasi belajar Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua, *Analitika*: 4 (1): 24-30
- Hidayat, D. 2012. Komunikasi Antar Pribadi dan Mediana. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kartika, dkk. 2014. Kontribusi Kualitas Komunikasi Interpersonal terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sawan Tahun Pelajaran 2013/2014. e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling Volume: 2 No 1
- Kenny, M.C. & McEachern, A. 2013. Children's self-concept: a multicultural comparison. *Professional School Counselling*, 12 (3), 207-212.
- Kusumastuti, D. (2020). Kecemasan dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 12(1), 22 -33. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v12i1.3110>
- Lubis, I. (2018). Hubungan Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *JURNAL DIVERSITA*, 4(2), 90-98. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v4i2.1884>
- Lubis, Z., Feranika M., (2011), Hubungan Iklim Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kebiasaan Belajar, *Analitika*: 3 (2): 99-114
- Masitah, Irna M., (2012) Hubungan Kontrol Diri dan Iklim Sekolah dengan Perilaku *Bullying*, *Analitika*: 4 (2): 65-73
- Mayasari. Agatha Violita Thiara. 2018. Tingkat Komunikasi Interpersonal Studi Deskriptif pada Siswa Kleas VIII SMP Santo Leo 3 Cikarang. Skripsi. Universitas Santa Dharma.
- Metia, C, (2014), Hubungan antara Kematangan Vokasional dengan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa, *Analitika*: 6 (1): 9-15
- Milfayetty, S., Mawaddah, S., & Siregar, A. (2021). Teknik Creative Art untuk Meningkatkan Kemampuan Mengelola Perilaku Siswa Sekolah Dasar. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(1), 65-73. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v13i1.5035>

- Minauli, I., Imelda B., (2011), Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Regulasi Diri Dalam Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa, *Analitika*: 3 (2): 99-114
- Misnita, H., Lahmuddin L., Azhar A., (2015), Hubungan Keyakinan Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa, *Analitika*: 7 (1): 31-38
- muti ah, r., Rohana, R., Saragih, S., & Hasibuan, M. (2019). Perbedaan Antara Kecerdasan dan Kesadaran Moral Siswa SMA Sederajat ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenis Sekolah. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(2), 72 - 81. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v11i2.2710>
- Muwanah, L.B., Suroso, & Pratikto, H. 2012. Kematangan emosi, konsep diri, dan kenakalan remaja. *Jurnal Persona*, 1 (1), 6-14.
- Nugraha, M. (2019). Iklim Organisasi dan Kepuasan Kerja Guru Di Sekolah Singosari Delitua. *JURNAL DIVERSITA*, 5(1), 19-23. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v5i1.2402>
- Oktariani. Munir, A., Aziz, A. (2020). Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 26-33
- Panjaitan, S., Akmal, M., & Mirza, R. (2019). Social Loafing Ditinjau Dari Kohesivitas Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia Di Sumatera. *JURNAL DIVERSITA*, 5(2), 76-85. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v5i2.2319>
- Pardosi, N., & Atrizka, D. (2018). Kemandirian Belajar Ditinjau dari Dukungan Sosial Orangtua pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 10(2), 97 - 103. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v10i2.2020>
- Platow, M.J., Mavor, K.I., & Grace, D.M. 2013. On the role of discipline-related self-concept in deep and surface approaches to learning among university students. *Instructional Science*, 41(2), 271-285.
- Pohan, F.A., & Dalimunthe, H.A. 2017. Hubungan Intimate Friendship dengan Self-Disclosure pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Media Sosial Facebook. *Jurnal Diversita*, 3 (2): 69-78
- Rahmaningsih, N.D., & Marrtani, W. 2014. Dinamika konsep diri pada remaja perempuan pembaca teenlit. *Jurnal Psikologi*, 41(2), 179-189.
- Rakhmat, J. 2012. Psikologi komunikasi. Bandung : PT. Remaja Posda Karya.
- Rakhmat, Jalaludin. 2013. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramadhani, S. (2019). Hubungan Keterlibatan Akademik dan Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa Perantauan. *JURNAL DIVERSITA*, 5(1), 67-75. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v5i1.2371>
- Ranggayoni, R., Munir, A., Meutia, C. (2020). Hubungan Religiusitas dan Persahabatan Dengan Kebahagiaan pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Gajah Putih Takengon. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 48-55
- Ridha, A. (2018). Efektivitas Pelatihan Komunikasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Kejuruan Jurusan Akomodasi Perhotelan. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 10(1), 14 - 20. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v10i1.1504>
- Riswandi. 2012. Ilmu komunikasi. Jakarta : Graha Ilmu.
- Roslina, D., (2009), Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Komunikasi Interpersonal dengan Eefektifitas Kepemimpinan pada RSUP H. Adam Malik Medan, *Analitika*: 1 (2): 79-90
- Rubiani, A., & Sembiring, S. (2018). Perbedaan Regulasi Emosi pada Remaja Ditinjau dari Faktor Usia di Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Swasta Amir Hamzah Medan. *JURNAL DIVERSITA*, 4(2), 99-108. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v4i2.1593>
- Safarina, N.A. Munir, A. & Nur'aini, (2019). Hubungan Harga Diri Dan Optimisme Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(1) 2019: 39-48,
- Sarinah. 2017, Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia, *Jurnal Diversita* , 3 (1): 32-39.
- Sarwono, Sarlito W. 2013. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sary, M. F. T., & Damayanti, N. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Demokratis dengan Strategi Coping Adaptif pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2) 2019: 191-197,
- Sembiring, M, Sri M, Siregar N.I., (2015), Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Prosocial Mahasiswa Calon Katekis, *Analitika*: 7 (2): 118-128

- Simanjuntak, Ribka Sulastri. 2011. Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Skripsi. Medan : Universitas Medan Area
- Simorangkir, N.R., Asih M., Azhar A., (2014) Kontribusi Komunikasi Persuasif Guru Terhadap Kepercayaan Diri Dan Motivasi Belajar, *Analitika*: 6 (2): 60
- Siregar, C.Y., Suryani H., (2013) Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Persepsi Pengembangan Karir dengan Kepuasan Kerja, *Analitika*: 5 (1): 11-17
- Siregar, N. (2017), Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia, *Jurnal Diversita UMA*, 3 (1): 40-47.
- Suciati. 2015. Komunikasi Interpersonal sebuah Tinjauan Psikologis dan Perspektif Islam. Yogyakarta : Buku Litera Yogyakarta.
- Sugiyono, 2011. Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Tandiassa, Samuel. 2010. Teologia Perjanjian Baru. Yogyakarta: Morie
- Ulya, Z. (2019). Efektivitas Pelatihan “Care Teacher, Fight Bullying” untuk Meningkatkan Keterampilan Pembinaan Bullying pada Guru Sekolah Dasar. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(2), 144 - 150. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v11i2.2957>
- Werty, M., Situmorang, N., & Mujidin, M. (2021). Hubungan antara Mindfulness dan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Selama Pandemi. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(1), 12-23. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v13i1.4349>
- Wijaya, C., Siregar, N., & Hidayat, H. (2020). Hubungan antara Self Efficacy dengan Self Regulated Learning pada Mahasiswa yang Bekerja di Universitas Medan Area. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 12(1), 83 - 91. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v12i1.3498>
- Zulhafni, Suryani H., (2011), Hubungan Antara Iklim Organisasi dan Komunikasi Interpersonal dengan Perilaku Agresif pada Anggota Satuan Reserse Kriminal POLDA Sumatera Utara, *Analitika*: 3 (1): 1-10